

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman modern ini, maka berdampak sekali pada perkembangan usaha di Negara Indonesia. Dalam hal ini, peranan Akuntansi menjadi sangat penting karena pada dasarnya Akuntansi merupakan pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Informasi tersebut harus cukup agar keputusan yang diambil tidak keliru. Di samping itu, peranan sistem sangatlah diperlukan karena aktivitas organisasi dapat berjalan dengan lancar apabila didukung dengan adanya system. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>).

Salah satu system penentu keberhasilan pengelolaan aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sistem penggajian. Untuk menjaga hubungan yang baik dengan semua pihak karyawan, maka perlu diberikannya balas jasa kepada karyawan dalam bentuk gaji yang memuaskan bagi karyawan. Penggajian adalah hal yang sangat penting dalam melaksanakan aktivitas operasi perusahaan, karena penggajian merupakan unsur biaya yang cukup besar dikeluarkan perusahaan jika dibandingkan dengan unsur-unsur biaya lainnya. Pengeluaran gaji juga merupakan salah satu unsur yang mudah menjadi sasaran

kecurangan dan penggelapan dengan menggunakan berbagai cara, misalnya memperbesar pengeluaran kas, membuat kwitansi fiktif dan sebagainya.

Kemampuan pimpinan dalam mengendalikan sistem penggajian pada sebuah perusahaan menjadi sangat diuji, perlu dibuat suatu struktur pengendalian intern yang memadai yang mampu menyediakan informasi yang dapat dipercaya, dapat diuji serta diyakini kebenarannya untuk meningkatkan epektifitas perusahaan, mengamankan harta perusahaan, serta mentaati dan melaksanakan kebijakan-kebijakan tentang penggajian yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan. Semua masalah ini akan dapat diatasi apabila dalam perusahaan tersebut terdapat sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan, sistem yang dimaksud adalah sistem informasi. (jbptunikompp-gdl-s1-2006-wisnugunaw-3047-bab_i)

Demikian juga pada Agnes Subana *Salon Bridal & Make Up* sebagai salah satu salon terbesar dan modern di Kota Bandung yang baru dibuka, salon ini melibatkan banyak jumlah pegawai, maka sistem informasi akuntansi diperlukan sebagai salah satu sistem yang menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan.

Dengan sistem informasi akuntansi penggajian, diharapkan dapat meningkatkan struktur pengendalian intern penggajian pada Agnes Subana *Salon Bridal & Make Up*. Karena hubungan antara keduanya tidak dapat dipisahkan sebab jika sistem informasi akuntansi penggajian dilaksanakan, maka pengendalian yang diterapkan tidak sesuai dengan sistem yang ada pada salon tersebut akhirnya sasaran salon tersebut tidak tercapai. Begitu pun sebaliknya jika struktur pengendalian intern dilaksanakan dengan baik sedangkan sistem informasi akuntansi penggajian tidak

dilaksanakan, maka tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tidak akan mencapai sasaran yang dikehendaki.

Untuk itu peneliti mencoba meneliti bagaimana peranan sistem informasi akuntansi penggajian pada Agnes Subana Salon *Bridal & Make Up*. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada peranan sistem informasi akuntansi penggajian dan struktur pengendalian penggajian.

Atas dasar pemikiran dan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan judul: **Peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal siklus penggajian pada Agnes Subana Salon Make up and Bridal** (sumber: yolenta eka puspita & [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19693/4/Chapter% 20I. pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19693/4/Chapter%20I.pdf)).

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya selalu menghadapi masalah dalam menjalankan kegiatannya. Masalah merupakan faktor yang dapat menghambat kelancaran kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal ini, maka masalah pokok yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern yang diterapkan di Agnes Subana Salon *Bridal & Make Up* telah efektif.
2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penggajian di Agnes Subana Salon *Bridal & Make Up*.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk :

1. Mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern yang diterapkan di Agnes Subana Salon *Bridal & Make Up* telah efektif.
2. Mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penggajian di Agnes Subana Salon *Bridal & Make Up*.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk dapat memberikan informasi masukan yang berarti sebagai bahan pertimbangan.

2. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan dan memperluas wawasan serta dapat mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh perusahaan. Serta, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha Bandung.